

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Jenis penelitian akan dilakukan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2013:14). Sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau tidak (Kadafi, 2013:45). Dilihat dari jenis data, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, karena data yang diolah berwujud angka. Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan (Siregar, 2012:121)

#### **B. Operasionalisasi variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:3). Sedangkan operasionalisasi variabel adalah bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan, dan penilaian alat ukur. (Siregar, 2012:122)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut gambaran mengenai kedua variabel tersebut :

1. Variabel bebas atau variabel penyebab (independent variable)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas ialah Pembiayaan Bagi hasil (X). Pembiayaan bagi hasil merupakan kerjasama usaha yang dilakukan kedua pihak untuk menjalankan usaha dan pembagian keuntungan atas hasil usaha yang dijalankan akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati antara bank syariah dengan nasabah. (Ismail, 2011:168)

2. Variabel terikat atau variabel tergantung (dependent variables). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas (Y). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Kasmir (2008:196)

Tabel 3.1

## Operasional variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Pembiayaan bagi hasil (X)	• Jumlah pembiayaan bagi hasil	Rasio
Profitabilitas (Y)	• ROA	Rasio

### C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan tersebut dilakukan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Menurut Sanusi (2011:114) cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun secara kelembagaan. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank Syariah Mandiri periode tahun 2000-2014.

### D. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang

didapatkan dari sumber kedua, seperti dokumen-dokumen serta catatan-catatan objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan bank Syariah Mandiri periode 2000 sampai dengan 2014. Data dalam penelitian ini diperoleh dari internet dengan cara mengunduh melalui situs bank yang bersangkutan, yaitu bank Syariah Mandiri.

## **E. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis**

### 1. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul kemudian penulis melakukan proses analisis data. Menurut Sugiyono (2014:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat menjadi informasi bagi orang lain.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*. Siregar (2012:335) menyebutkan bahwa analisis korelasi adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Adapun langkah-langkah atau teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menggambarkan data pembiayaan bagi hasil yang tercantum pada laporan keuangan bank Syariah Mandiri
- b. Menggambarkan rasio Return of Asset (ROA) yang tercantum pada laporan keuangan bank Syariah Mandiri
- c. Korelasi

Korelasi *pearson product moment* bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel. Dalam penelitian ini variabel

tersebut ialah hubungan antara variabel pembiayaan bagi hasil dan profitabilitas. Berikut merupakan rumus korelasi *pearson product moment*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

n = jumlah data

x = variabel bebas

y = variabel terikat

(Siregar, 2012:339)

Untuk kekuatan hubungan variabel, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan +1. Untuk bentuk arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negative (-), atau (-1 = r = +1)

1. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1, semakin kuat korelasi positifnya
2. Jika koefisien korelasi bernilai negative maka variabel-variabel berkorelasi negative, artinya semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1, semakin kuat korelasi negatifnya.
3. Jika koefisien korelasi bernilai 0 maka variabel tidak menunjukkan korelasi.
4. Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negative sempurna. (Iqbal Hasan, 2004:99)

Tabel 3.2  
Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat kuat

(Siregar, 2012:337)

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah teknik yang digunakan untuk mencari besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : besarnya koefisien determinasi

$r^2$  : nilai koefisien korelasi *pearson product moment*

(Riduwan, 2012:76)

2. Pengujian hipotesis penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara (Hasan, 2003:140). Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (tingkat bagi hasil) dengan variabel Y (profitabilitas).

Ho:  $\rho = 0$  : pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Ha:  $\rho > 0$  : pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan uji t. menurut Riduwan (2012:76) uji signifikansi berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X dan Y, rumusnya adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi *pearson product moment*

n = banyaknya data

kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil hitung t hitung dengan t tabel dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ),

Kriteria keputusan uji t

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas